

Prodi Administrasi Publik

JURNAL RUDIANTO

-  JURNAL RUDIANTO
 -  Fisip
 -  Universitas Abdurachman Saleh
-

Document Details

Submission ID

trn:oid:::1:3422332538

8 Pages

Submission Date

Nov 24, 2025, 1:27 AM UTC

2,662 Words

Download Date

Nov 24, 2025, 1:37 AM UTC

17,224 Characters

File Name

JURNAL_RUDIANTO.pdf

File Size

179.7 KB

21% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- ▶ Bibliography
- ▶ Quoted Text
- ▶ Cited Text
- ▶ Small Matches (less than 15 words)

Exclusions

- ▶ 25 Excluded Sources
-

Top Sources

21%	 Internet sources
10%	 Publications
14%	 Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 21% Internet sources
10% Publications
14% Submitted works (Student Papers)
-

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

Rank	Type	Source	Percentage
1	Internet	forester-untad.blogspot.co.id	3%
2	Internet	mafiadoc.com	2%
3	Internet	ojs.unikom.ac.id	2%
4	Internet	repository.uph.edu	2%
5	Internet	dodzjr.wordpress.com	2%
6	Internet	repository.maranatha.edu	2%
7	Internet	adoc.pub	1%
8	Internet	papacindy.wordpress.com	1%
9	Internet	eprints.uny.ac.id	1%
10	Internet	repo.unand.ac.id	<1%
11	Internet	fr.scribd.com	<1%

12 Student papers

Binus University International <1%

13 Internet

ejournal.unhi.ac.id <1%

14 Internet

eprints.polsri.ac.id <1%

15 Internet

garuda.kemdikbud.go.id <1%

**PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA TERHADAP
KESADARAN MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB)
DI DESA AMPELAN KECAMATAN WRINGIN
KABUPATEN BONDOWOSO**

Oleh :

Rudianto¹, Eddy Basuki², Senain³
Universitas Abdurachman Saleh Situbondo
Email : pkbrudianto@gmail.com

ABSTRAK

9
11
3

Pajak diarahkan pada upaya untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi negara yang mandiri dan andal untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh wilayah negara Indonesia secara adil dan merata. Penerimaan pajak bagi suatu negara menjadi sangat dominan dalam menunjang jalannya roda pemerintahan dan pembiayaan pembangunan. Di Indonesia terdapat beberapa jenis pajak yang berlaku, salah satunya adalah Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). PBB adalah pajak yang dikenakan terhadap bumi (tanah) dan atau bangunan yang terdapat di wilayah Republik Indonesia. Pajak di Kabupaten Bondowoso harus bekerja keras untuk menagih PBB khususnya di daerah pedesaan. Desa Ampelan merupakan Desa di Kabupaten Bondowoso dengan tingkat penerimaan PBB memiliki tingkat penerimaan pajak paling rendah hal ini disebabkan kesadaran akan pentingnya membayar pajak sangat kurang, dari latar belakang ini maka dapat dirumuskan Adakah pengaruh Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Rumah Tangga Terhadap Kesadaran Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) Di Desa Ampelan Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso. Metode yang digunakan dalam penelitian metode kuantitatif. Hasil penelitian ada pengaruh antara kondisi sosial ekonomi rumah tangga terhadap kesadaran membayar pajak bumi dan bangunan (PBB) dengan indikator tingkat pendidikan, pekerjaan serta pendapatan berhubungan secara signifikan dengan kesadaran wajib pajak di Desa Ampelan.

Kata Kunci : Kondisi Sosial, Kesadaran, PBB

ABSTRACT

The Influence of Household Socioeconomic Conditions on Awareness of Paying Land and Building Tax (PBB) in Ampelan Village, Wringin District, Bondowoso Regency

13

Taxes are directed towards efforts to realize independent and reliable national economic growth to improve the welfare of all regions of Indonesia in a fair and equitable manner. Tax revenue for a country is very dominant in supporting the running of government and financing development. In Indonesia, there are several types of taxes, one of which is the Land and Building Tax (PBB). PBB is a tax imposed on land and/or buildings located within the territory of the

Republic of Indonesia. Taxpayers in Bondowoso Regency must work hard to collect PBB, especially in rural areas. Ampelan Village is the village in Bondowoso Regency with the lowest PBB tax collection rate. This is due to the very low awareness of the importance of paying taxes. Based on this background, the following question can be formulated: Is there an influence of Household Socioeconomic Conditions on Awareness of Paying Land and Building Tax (PBB) in Ampelan Village, Wringin District, Bondowoso Regency? The method used in this research is quantitative. The study found that household socioeconomic conditions influence awareness of paying land and building tax (PBB). Education, occupation, and income significantly correlated with taxpayer awareness in Ampelan Village.

Keywords : Social Conditions, Awareness, PBB

PENDAHULUAN

4
5
14
1
3
10

Pajak dibayar guna kepentingan Negara Indonesia, untuk pembangunan daerah dari Sabang hingga Merauke. Pajak diarahkan pada upaya untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi negara yang mandiri dan andal untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh wilayah negara Indonesia secara adil dan merata. Dengan demikian pajak harus diarahkan sebagai upaya meningkatkan pendapatan bangsa Indonesia. Sesuai amanat UUD 1945 Pasal 23 bahwa Pajak merupakan kontribusi wajib rakyat kepada negara baik orang pribadi maupun badan hukum atau warga negara terhadap negara, dengan tidak mendapat imbalan atau kontraprestasi langsung dan digunakan untuk kepentingan negara serta untuk kemakmuran rakyat. Penghasilan pajak juga digunakan untuk pembiayaan bagi seluruh lapisan masyarakat, setiap warga negara dapat menikmati berbagai fasilitas atau pelayanan dari pemerintah yang semuanya dibiayai dengan uang yang berasal daripajak.

Dengan demikian jelas bahwa peranan penerimaan pajak bagi suatu negara menjadi sangat dominan dalam menunjang jalannya roda pemerintahan dan pembiayaan pembangunan. Selain fungsi *budgeter* (fungsi penerimaan), pajak juga melaksanakan fungsi redistribusi pendapatan dari masyarakat yang mempunyai kemampuan ekonomi yang lebih tinggi kepada masyarakat yang mempunyai kemampuan ekonomi yang lebih rendah. Di Indonesia terdapat beberapa jenis pajak yang berlaku, salah satunya adalah Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). PBB adalah pajak yang dikenakan terhadap bumi (tanah) dan atau bangunan yang terdapat di wilayah Republik Indonesia. Pemilihan objek pajak bumi dan bangunan sebagai kajian dalam penelitian ini berdasarkan pada pengalihan pengelolaan pajak bumi dan bangun dari pusat ke daerah. Pajak di Kabupaten Bondowoso harus bekerja keras untuk menagih PBB khususnya di daerah pedesaan. Padahal, PBB andalan bagi Pemkab untuk mencapai target pendapatan asli daerah (PAD) 2016. Sesuai dengan Undang- Undang Nomor 28 Tahun 2009.

Desa Ampelan merupakan Desa di Kabupaten Bondowoso dengan tingkat penerimaan PBB rendah. Kesadaran membayar pajak tidak hanya cukup dengan memiliki kemampuan dalam membayar saja, namun juga memiliki pengetahuan yang baik mengenai pajak. Mengingat pentingnya sumbangan

10

yang diberikan oleh penerimaan PBB bagi pembiayaan pembangunan, maka pemungutan PBB harus dilakukan secara efektif. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesadaran masyarakat membayar pajak. Faktor yang cukup menonjol dalam mempengaruhi kesadaran masyarakat yakni : Kondisi sosial ekonomi yang meliputi: pendidikan, pendapatan, dan jenis pekerjaan. Pihak Desa (kepala lingkungan) menjelaskan bahwa alasan masyarakat tidak membayar pajak tepat pada waktunya dikarenakan tidak punya uang pada saat waktunya membayar pajak. Hal ini semakin diperkuat dengan data yang diperoleh dari Desa Ampelan pada tanggal 1 September 2024 berkaitan dengan kondisi sosial ekonomi diketahui bahwa keadaan kondisi sosial ekonomi rumah tangga masyarakat Desa Ampelan masih rendah, diketahui bahwa jumlah masyarakat Prasejahrter mencapai 11.88%, Keluarga Sejahtera I 14.35%, Keluarga Sejahtera II 29.91%, Keluarga Sejahtera III 40.53% dan keluarga sejahtera kategori lebih dari III baru mencapai 3.33%. Berdasarkan kondisi ekonomi masyarakat di Desa Ampelan mengindikasikan bahwa kesadaran dalam membayar PBB dimungkinkan karena masyarakatnya kurang sejahtera, artinya tidak memiliki kemampuan dalam membayar pajak, maka **rumusan masalah** penelitian “Adakah Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Rumah Tangga Terhadap Kesadaran Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) Di Desa Ampelan Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso”

TINJAUAN PUSTAKA

Pajak menurut Adriani (dalam Nuramalia dkk, 2013), mengatakan bahwa : “Pajak adalah iuran masyarakat kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan umum (undang-undang) dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubung tugas Negara untuk menyelenggarakan pemerintahan”.

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) berdasarkan Undang – Undang nomor 12 Tahun 1985 adalah : pajak yang bersifat kebendaan dalam arti besarnya pajak terutang ditentukan oleh keadaan objek yaitu bumi/tanah dan atau bangunan.

1. Ho : Tidak ada pengaruh kondisi sosial ekonomi rumah tangga terhadap kesadaran membayar Pajak Bumi Dan Bangunan di Lingkungan Desa Ampelan Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso
2. Ha : Ada pengaruh kondisi sosial ekonomi rumah tangga terhadap kesadaran membayar Pajak Bumi Dan Bangunan di Lingkungan Desa Ampelan Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian : adalah asosiatif dengan bentuk hubungan kausal yaitu suatu pertanyaan yang bersifat menghubungkan variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (yang dipengaruhi). Penelitian ini menggunakan data kuantitatif.

Lokasi Penelitian : Desa Ampelan Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso.

Populasi : kepala keluarga atau wajib pajak yang berada di Lingkungan Ampelan. Jumlah keseluruhan kepala keluarga di Desa Ampelan Kecamatan Wringin berjumlah 3.477 kepala keluarga

8

12

Sampel : Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus Slovin yakni sebanyak : 97 orang wajib pajak.

Operasional Variabel : yang akan diukur dalam penelitian ini adalah:

- a. Operasional variabel pengaruh (X): Kondisi Sosial Ekonomi yang terdiri dari tingkat pendidikan, Pekerjaan, dan pendapatan di Lingkungan Ampelan Kecamatan Wringin
- b. Operasional variabel terpengaruh (Y): kesadaran masyarakat dalam membayar PBB di Lingkungan Ampelan Kecamatan Wringin.

Teknik Pengumpulan Data :

- 1) Pengumpulan Data Primer : Observasi, Wawancara, Kuisisioner
- 2) Pengumpulan Data Sekunder : Dokumentasi, Studi Pustaka

Teknik Analisis Data

yang digunakan adalah Korelasi *Rank Spearman* dengan asumsi variabel bebas dan terikat merupakan data ordinal. Menurut Siegel (1997:250) rumus *Rank Spearman* sebagai berikut

HASIL PENELITIAN

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^N d_i^2}{N^3 - N}$$

Kondisi Sosial Ekonomi:

1. Pendidikan dengan Kesadaran membayar pajak

Hasil pengujian menjelaskan angka koefisien *korelasi Rank Spearman* (r_s) sebesar 0,711, mengingat r tabel untuk sperman rank hanya 30 maka untuk mengetahui signifikansunya menggunakan Uji t. Hasil uji t diperoleh 5.183 dan t tabel $0,05 = 1.986$ dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ Ini berarti bahwa pendidikan berhubungan secara signifikan dengan kesadaran wajib pajak di Desa Ampelan. Dengan nilai r_s sebesar 0,711, maka menurut aturan Guilford berarti korelasi erat. Hubungan yang terjadi bersifat positif artinya semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan berhubungan dengan meningkatnya kesadaran membayar pajak.

2. Pekerjaan dengan Kesadaran membayar pajak

Hasil pengujian menjelaskan angka koefisien *korelasi Rank Spearman* (r_s) sebesar 0,651, mengingat r tabel untuk sperman rank hanya 30 maka untuk mengetahui signifikansunya menggunakan Uji t. Hasil uji t diperoleh 4.783 dan t tabel $0,05 = 1.98552$ dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ Ini berarti bahwa pekerjaan berhubungan secara signifikan dengan kesadaran wajib pajak di Desa Ampelan. Dengan nilai r_s sebesar 0,651, maka menurut aturan Guilford berarti korelasi cukup erat. Hubungan yang terjadi bersifat positif artinya orang yang bekerja maka akan berhubungan dengan meningkatnya kesadaran membayar pajak.

3. Pendapatan dengan Kesadaran membayar pajak

Hasil pengujian menjelaskan angka koefisien *korelasi Rank Spearman* (r_s) sebesar 0,758, mengingat r tabel untuk sperman rank hanya 30 maka untuk mengetahui signifikansunya menggunakan Uji t. Hasil uji t diperoleh 5.401 dan t

tabel $0,05 = 1.98552$ dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ Ini berarti bahwa pendapatan berhubungan secara signifikan dengan kesadaran wajib pajak di Desa Ampelan. Dengan nilai rs sebesar 0,758, maka menurut aturan Guilford berarti korelasi erat. Hubungan yang terjadi bersifat positif artinya semakin tinggi pendapatan seseorang maka akan berhubungan dengan meningkatnya kesadaran membayar pajak.

PEMBAHASAN

1. Hubungan Pendidikan dengan Kesadaran

Hubungan ini terjadi secara positif artinya semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan berhubungan dengan meningkatnya kesadaran membayar pajak. Pendidikan erat kaitannya dengan pengetahuan yang dimiliki sebab dalam proses pendidikan terdapat pemberian informasi. Semakin banyak jumlah informasi yang diterima memungkinkan akan semakin banyak pula sesuatu yang diketahuinya. Hal ini karena semakin tinggi tingkat pendidikan maka cara berpikir seseorang terhadap sesuatu hal semakin luas dan berdampak pada penentuan sikap dalam mengarahkannya kearah yang positif ataupun ke arah negatif.

2. Hubungan Pekerjaan dengan Kesadaran

Hubungan ini terjadi secara positif artinya semakin tinggi pekerjaan seseorang maka akan berhubungan dengan meningkatnya kesadaran membayar pajak. Pekerjaan akan menentukan status sosial ekonomi karena dari bekerja segala kebutuhan akan dapat terpenuhi. Pekerjaan tidak hanya mempunyai nilai ekonomi namun usaha manusia untuk mendapatkan kepuasan dan mendapatkan imbalan atau upah, berupa barang dan jasa akan terpenuhi kebutuhan hidupnya. Pekerjaan seseorang akan mempengaruhi kemampuan ekonominya.

3. Hubungan Pendapatan dengan Kesadaran

Hasil penelitian ini menjelaskan jika terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan dengan kesadaran membayar pajak bumi dan bangunan dengan kekuatan hubungan berada pada kategori erat.

Besarnya pengaruh kondisi bangsa dapat mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat pendapatan masyarakat yang juga berpengaruh terhadap kesadaran akan hak-hak dan kewajiban-kewajiban warga, dalam hal ini dititikberatkan pada kesadaran warga dalam melaksanakan membayar pajak khususnya Pajak Bumi dan Bangunan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kondisi sosial ekonomi rumah tangga terhadap kesadaran membayar pajak bumi dan bangunan (PBB) dikelurahan Ampelan Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso terdapat pengaruh antara kondisi sosial ekonomi rumah tangga terhadap kesadaran membayar pajak bumi dan bangunan (PBB) dengan indikator tingkat pendidikan, pekerjaan serta pendapatan dengan hasil pengujian : Hasil uji t diperoleh 5.183 dan t tabel $0,05 = 1.986$ dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ Ini berarti bahwa pendidikan berhubungan secara signifikan dengan kesadaran wajib pajak, dengan nilai rs sebesar 0,711 dan Hasil uji t diperoleh 4.783 dan t tabel $0,05 = 1.98552$ dengan nilai signifikansi $0.000 <$

0,05 Ini berarti bahwa pekerjaan berhubungan secara signifikan dengan kesadaran wajib pajak, dengan nilai rs sebesar 0,651 serta Hasil uji t diperoleh 5,401 dan t tabel $0,05 = 1,98552$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ Ini berarti bahwa pendapatan berhubungan secara signifikan dengan kesadaran wajib pajak di Desa Ampelan. Dengan nilai rs sebesar 0,758.

SARAN

1. Agar kesadaran wajib pajak meningkat maka pihak Desa mengupayakan agar tingkat kondisi sosial ekonomi masyarakat mulai menjadi perhatian serius. Terutama pekerjaan masyarakatnya, Pihak Desa Ampelan Kecamatan Wringin perlu melakukan upaya serius berkaitan dengan peningkatan jumlah lapangan pekerjaan yang layak kepada masyarakat, hal ini bisa dilakukan dengan mencoba menggali potensi daerah yang dimiliki, meningkatkan keterampilan masyarakat sesuai dengan pekerjaan yang dimiliki. Hal ini diharapakan agar masyarakat semakin produktif dan dapat pula meningkatkan pendapatan.
2. Pihak Desa Ampelan Kecamatan Wringin melalui kepala lingkungan mengupayakan agar dalam pemungutan pajak, diinformasikan jauh-jauh hari sehingga masyarakat bisa menyiapkan pembayarannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Kedua orang tua (Bapak Syahri Burhanto, Ibu Juhairiya) sebagai motivator.
2. Bapak Kepala Desa dan jajarannya serta teman teman Penyuluh KB yang ada di Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso.
3. Teman-teman saya di lingkungan kerja dan kampus .

DAFTAR PUSTAKA

- Adji, Wahyu. 2004. *Ekonomi SMK Untuk Kelas XI*. Bandung: Ganeca
- ExactaAhmadi, Abu. 1991. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
Jakarta : Rineka Cipta
- Budi, Raharjo, 2007. *Dasar Dasar Perpajakan Bagi Bendaharawan Sebagai Pedoman Pelaksanaan Pemungutan/Pemotongan dan Penyetoran/Pelaporan*, Jakarta: Eko Jaya
- Bintarto, R. 1986. *Urbanisasi dan Permasalahannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Direktorat Jenderal Pajak. 2012. *Realisasi Penerimaan Pajak Dalam Negeri*.
<http://www.pajak.go.id> (diakses pada tanggal 19 Agustus 2014)
- Effendi, T. Noer. 1995. *Sumber Daya Manusia Peluang Kerja dan Kemiskinan*.
Edisi II. Tiara Wacana. Yogyakarta
- Ghozali, Imam, 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program PSS*,
Edisi. Keempat, Penerbit Universitas Diponegoro
- Gilarso, T. 1992. *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Makro*. Kanisius. Yogyakarta.
- Hardiningsih, Pancawati. 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi KemauanMembayar Pajak*. Dinamika Keuangan dan Perbankan. Vol. 3, No.
1 ISSN :1979-4878. Universitas Stikubank
- Khairuddin.1997. *Sosiologi Keluarga*.Yogyakarta: Liberty Koentjaraningrat. 2000.
Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: Rineka Cipta.

- Kusumasari, Ayu dan Widiastuti, Ni Putu Eka. 2012. *Kesadaran Wajib Pajak Dari Sudut Tingkat Pendidikan, Jenispekerjaan, Tingkat Penghasilan Dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan.* Prosiding Simposium Nasional Perpajakan 4. UPN "Veteran" Jakarta
- Kuncoro, Engkos Achmad dan Riduwan. 2007. *Cara Menggunakan Dan Memaknai Analisis Jalur (Path Analysis).* Penerbit : ALFABETA, Bandung.
- Mardiasmo, 2009. *Perpajakan.* Edisi Revisi 2009, Yogyakarta:Penerbit ANDI
- Moenir, 1995. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia.* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Bandung: Remaja Rosdakarya
- Munari. 2005. *Pengaruh Faktor Tax Payer Terhadap Keberhasilan Penerimaan PPH.* Jurnal Eksekutif, Volume 2 ,No.2.
- Munawir, S.. 2003. *Pajak Penghasilan,* Edisi Pertama. Yogyakarta: Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi
- Murniati, Nunuk A, 2004. *Getar Gender,* Magelang : Indonesia Tera.
- Muliari, Ni Ketut, dan Setiawan, Putu Ery. 2011. *Pengaruh Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Denpasar Timur.* Audi jurnal akuntasi bisnis Vol.6.1- Jan 2011
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Metodologi penelitian kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. 2003. *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan.* Jakarta. Salemba Medika
- Nuramalia,2012. *Pengaruh Kompetensi Pegawai Pajak Dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepuasan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Koja.* Prosiding Simposium Nasional Perpajakan 4. Universitas Negeri Jakarta.
- Poerwadarminta. 1982. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*Jakarta : Balai Pustaka
- Singarimbun & Effendi, Sofian. 1989. *Metode Penelitian Survei,* Jakarta: LP3E
- Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofyan. 2006. *Metode Penelitian Survey, Edisi Revisi.*Jakarta: LP3ES
- Sri Rizki Utami, Andi, Ayu Noorida Soerono 2012. *Pengaruh Faktor-Faktor Eksteranal terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Serang.*
- Soemitro, Rochmat. 2012. *Perpajakan Teori dan Teknis Pemungutan.* Bandung: Graha Ilmu
- Soemitro, Rahmat dan Zainal Muttaqin. 2001. *Pajak Bumi Dan Bangunan,* Bandung: Refika Aditama
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kunatitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung. Alfabeta.
- Sudremi, Yuliana. 2007. *Pengetahuan Sosial Ekonomi kelas X.* Jakarta: Bumi Aksara
- Suyanto. 2000. *Pengertian Informasi Bisnis.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sunarto, Kamanto. 2004. *Pengantar Sosiologi.* Jakarta : Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung :Alfabeta.
- Sidney, Siegel Statistik Nonparametric, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama Jakarta
- Umar, Husein. 2002. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Cetakan kedua. Gramedia. Pustaka Utama, Jakarta
- Valentina, Sri dan Aji, Suryo 2003. *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta: UPP AMK YKPN
- Widayat. 2004. *Metode Penelitian Pemasaran*. Malang: UMMPress
- Widjaja, A.W. 2004. *Kesadaran Hukum Manusia dan Masyarakat Pancasila*. Jakarta: Era Swasta.
- Wirosardjono, Soetjipto. 1985. *Pengertian, Batasan dan Masalah SektorInformal*, dalam Prisma, No. 6 Tahun 1985.
- Yarnest. 2004, *Panduan Aplikasi Statistik*. Edisi Pertama. Malang: PenerbitDioma

Peraturan Perundang - undangan

- Undang – Undang 1945 pasal 23 Tentang Pajak Undang – Undang Perpajakan No. 16 Tahun 2009
- Undang – Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan RetribusiDaerah

Internet

<http://sonnylazio.blogspot.com/2012/06/pengertian-dan-sumber-sumber-pendapatan.html> 23 juni 2014

<http://edhyriyono.wordpress.com/tugas-tugas/proposal-skripsi/18/9/2>